

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan penulis dalam laporan keuangan periode 2009-2013, dan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan SahamOk dengan periode laporan 2009 hingga 2013. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji *wald*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel risiko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Simultan dari penelitian ini, bahwa variabel profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman, baik oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan perusahaan, maupun para investor dalam menentukan strategi investasi saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, praktik perataan laba (*income smoothing*).

ABSTRACT

This study aims to examine empirically the effect of profitability, financial risk, corporate values, and managerial ownership and institutional ownership of the practice of income smoothing (income smoothing) on consumer goods manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2013 period.

The sampling technique used in this research is purposive sampling with criteria: consumer goods manufacturing companies that have complete data required in the financial statements of the author of the 2009-2013 period and consumer goods manufacturing companies who do not experience a loss in the period of observation. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange and SahamOk the reporting period 2009 to 2013. Retrieved total sample of 12 companies. Analysis techniques used in this study is logistic regression and hypothesis testing using partial test (test wald).

The results showed that the profitability variables influence the practice of income smoothing. While the financial risk variables, corporate values, managerial ownership and institutional ownership does not affect the income smoothing practices. Simultaneous from this study, that the variable profitability, financial risk, the value of the company, and managerial ownership and institutional ownership affect the income smoothing practices. The results of this study are expected to be relied upon, either by the management company in the management of the company, as well as investors in determining investment strategies stock

Keywords: Profitability, Financial Risk, Corporate Values, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Income Smoothing.